

DOI: doi.org/10.58797/teras.0302.06

Pelatihan Konsep Dasar Statistika dan Penyajian Data untuk Meningkatkan Literasi Statistika Siswa SMP di Kabupaten Sukabumi

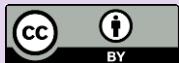
Faroh Ladayya*, Dian Handayani, Widyanti Rahayu, Devi Eka Wardani
Meganingtyas, Erin Naudy Kemalasari, Zahra Ayu Rahmadani

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, Jakarta Timur 13220, Indonesia

*Corresponding Email: farohladayya@unj.ac.id

Received: 3 November 2024
Revised: 8 Desember 2024
Accepted: 10 Desember 2024
Online: 31 Desember 2024
Published: 31 Desember 2024

Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat
p-ISSN: 2963-2102
e-ISSN: 2964-6367



Abstract

Statistics and probability are one of the materials studied in mathematics lessons at junior high school level. The importance of knowledge about statistics makes it one of the materials in the curriculum. Students are expected to be able to process, interpret and present observational data. Based on the national student assessment scores, the results showed that the percentage of students who met the minimum competency in numerical literacy was only 32.29%, even though they met the national target, this figure was still very small. Innovation is needed in the delivery of mathematics material, especially statistics at junior high school level. The use of statistical teaching aids can make it easier for students to understand statistics, especially in presenting data. The solution to this problem is to use the "StatTools" teaching aid to improve the statistical literacy skills of junior high school students in Sukabumi Regency. This training was held using lecture, demonstration and practice methods. In order to measure the effectiveness of the training, questionnaires were given before and after the training. Based on the analysis carried out, it was found that the results of the questionnaire after the training had a higher score than before the training. Participants feel they have gained new knowledge, understand the material well, and are motivated for further learning.

Keywords: Teaching aid, Basic concepts of Statistics, Middle school student training

Abstrak

Statistika dan peluang merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam pelajaran matematika pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pentingnya pengetahuan tentang statistika menjadikannya sebagai salah satu materi pada kurikulum. Siswa diharapkan mampu mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data hasil pengamatan. Berdasarkan nilai assesmen nasional siswa nasional didapatkan hasil bahwa persentase siswa yang memenuhi kompetensi minimum pada literasi numerik hanya 32,29% , walaupun memenuhi target nasional namun angka tersebut masih sangat kecil. Diperlukan inovasi pada penyampaian materi matematika khususnya statistika pada jenjang SMP. Penggunaan alat peraga statistika dapat mempermudah siswa dalam memahami statistika terutama dalam penyajian data. Solusi dari permasalahan tersebut adalah menggunakan alat peraga “StatTools” guna meningkatkan kemampuan literasi statistika siswa SMP di Kabupaten Sukabumi. Pelatihan ini diselenggarakan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktek. Guna mengukur keefektifan dari pelatihan, diberikan kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil kuesioner setelah pelatihan yang nilainya lebih tinggi dari pada sebelum pelatihan. Peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru, memahami materi dengan baik, dan termotivasi untuk pembelajaran lanjutan.

Kata-kata kunci: Alat Peraga, Konsep Dasar Statistika, Pelatihan Siswa SMP

PENDAHULUAN

Kabupaten Sukabumi adalah wilayah administratif di Provinsi Jawa Barat yang teletak di wilayah Pantai Selatan. Kecamatan Palabuhanratu merupakan ibu kota dari Kabupaten Sukabumi. Kabupaten Sukabumi terkenal sebagai kabupaten terluas kedua di Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah Kabupaten Sukabumi ialah berupa daratan seluas 4.164,15 km². Batas geografi Kabupaten Sukabumi meliputi sebelah utara adalah Kabupaten Bogor, sebelah barat adalah Kabupaten Lebak, sebelah timur adalah Kabupaten Cianjur, dan sebelah selatan adalah Samudra Hindia. Secara astronomis Kabupaten Sukabumi terletak antara 6°57’-7°25’ Lintang Selatan dan 106°49’-107° Bujur Timur. Secara administratif, Kabupaten Sukabumi terdiri dari 47 kecamatan, 5 kelurahan dan 381 desa. (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pembangunan pendidikan di Kabupaten Sukabumi digambarkan dalam indikator Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan, dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat. Angka Melek Huruf pada tahun 2023 sebesar 99,17%, yang mana angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 yang mencapai 99,79%. Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2023 untuk laki-laki sebesar 7,82 tahun dan perempuan 7,08 tahun. Angka Partisipasi Murni pada tahun 2023 adalah 99,49% untuk jenjang

SD, 82,37% untuk jenjang SMP, dan 56,73% untuk jenjang SMA. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat pada tahun 2023 sebesar 55,6000. (Badan Pusat Statistik, 2023).

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat menunjukkan tingkat perkembangan literasi atau kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi di Masyarakat masih berada pada kategori menengah atau belum optimal. Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan persentase Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) numerasi yang memenuhi kompetensi minimum tahun 2021 adalah 32,9%, artinya lebih dari setengah siswa secara nasional belum memenuhi kompetensi minimum. Kompetensi Statistika merupakan bagian dari literasi numerasi (Pangaribuan, dkk., 2023) Tidak berbeda jauh dengan kemampuan literasi numerasi secara umum, tingkat literasi statistika siswa nasional juga tergolong rendah yaitu 48,6% (Thirafi, 2017).

Pemerintah telah memberikan cara untuk meningkatkan literasi pada siswa yang dapat dilakukan baik oleh orang tua maupun para pendidik disekolah. Cara meningkatkan literasi pada siswa menurut Kemdikbudristek tahun 2023 ialah dengan memperkenalkan kebiasaan membaca sejak dini, membuat lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, mendorong diskusi maupun refleksi, dan memberikan umpan balik serta dukungan kepada siswa. Sejalan dengan cara-cara tersebut, pelatihan bagi siswa SD maupun SMP dapat menjadi salah satu pendekatan untuk meningkatkan literasi di kalangan siswa. Pelatihan ialah proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Pelatihan dapat menambah sekaligus mengembangkan wawasan terhadap hal-hal yang belum diketahui. Dalam bidang numerasi khususnya literasi statistika diperlukan pelatihan yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika khususnya statistika. Penyampaian materi dengan cara konvensional yang tergolong kaku dan membosankan membuat siswa kesulitan dalam memahami materi matematika sehingga menimbulkan kecemasan matematika. Perlu ditanamkan pada siswa bahwa rumus-rumus yang ada dalam literasi numerasi bukan sekedar dihafalkan namun juga dimaknai dan difahami (Wahyudi, dkk., 2019).

Pelatihan guna meningkatkan literasi pada siswa telah banyak dilakukan. Pelatihan literasi Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Asrul, dkk (2021) efektif mengasah kosakata, pelafalan, serta rasa percaya diri siswa dalam berbicara. Pelatihan ini melibatkan praktik langsung dan penggunaan materi visual yang menarik, sehingga mengatasi keterbatasan literasi yang sering terfokus hanya pada bahasa Indonesia. Pelatihan dari segi literasi finansial juga dilakukan oleh Rahmadanti, dkk (2024) untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan digital pada siswa. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan serta memberi mereka keterampilan dalam membuat dan memasarkan produk kerajinan secara digital. Puspaningtyas dan Ulfa (2020) melakukan pelatihan literasi numerasi berbasis matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain literasi berbasis matematika, di era maraknya informasi dan data yang berkembang pesat, peningkatan literasi statistika juga menjadi penting bagi siswa. Oleh karena itu, pelatihan

konsep dasar statistika dan penyajian data sangat dibutuhkan siswa khususnya pada jenjang SMP untuk memperkenalkan dasar-dasar statistika dan juga keterampilan penyajian data secara visual guna membantu siswa menyampaikan informasi dengan lebih efektif dan mendalam.

METODE

Program pelatihan pengabdian kepada masyarakat telah diselenggarakan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2024, yang diikuti oleh 22 siswa SMPN 1 Sukaraja, Sukabumi. Pada kegiatan pelatihan ini meliputi 3 metode pelaksanaan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dimulai dengan koordinasi bersama pihak sekolah SMPN 1 Sukaraja untuk merancang tentang rencana pelaksanaan kegiatan, yang mencakup pemilihan lokasi, analisis kebutuhan siswa, hingga perencanaan penyusunan rencana kegiatan secara terstruktur. Setelah koordinasi awal, dilakukan survey lokasi di SMPN 1 Sukaraja untuk memastikan kesiapan tempat kegiatan. Persiapan ini diakhiri dengan rapat internal untuk menyelesaikan aspek teknis dan memastikan kelancaran kegiatan.

Metode pelaksanaan pelatihan konsep dasar statistika dan penyajian data secara umum terbagi kedalam dua tahapan yaitu tahap penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu dosen Program Studi Statistika FMIPA UNJ dan tahap melibatkan demonstrasi teknik penyajian data yang dipandu oleh narasumber dan dibantu oleh beberapa mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA UNJ. Untuk uraian kegiatan secara rinci diberikan sebagai berikut.

Sesi I: Penyampaian materi konsep dasar statistika dan penyajian data

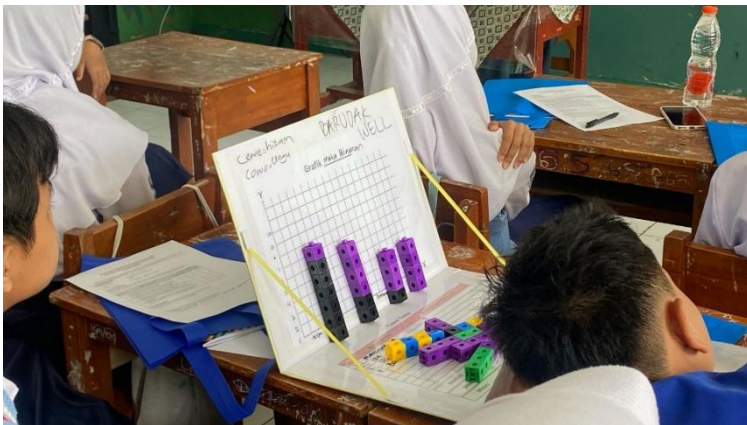
1. Pemateri memulai sesi dengan menjelaskan konsep dasar statistika melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian statistika, tahapan-tahapan dalam kegiatan statistika, prosedur pengumpulan data, jenis-jenis data, serta teknik penyusunan dan penyajian data. Selain itu, pemateri juga menjelaskan ringkasan statistik.
2. Untuk mendukung pemahaman dan meningkatkan partisipasi siswa, sesi ini disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Metode ini bertujuan menggali keaktifan siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami materi yang telah disampaikan melalui interaksi langsung dengan pemateri.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Sesi II: Demonstrasi Penyajian Data dengan Diagram

1. Mahasiswa membantu membagikan alat peraga yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada setiap siswa, yang telah dikelompokkan untuk kegiatan ini. Siswa juga menerima kertas yang berisikan pertanyaan terkait berat badan dan mata pelajaran favorit, yang akan digunakan sebagai data dalam demonstrasi penyajian data.
2. Pemateri memaparkan tahapan penyajian data dalam bentuk diagram, pada kesempatan kali ini khususnya diagram histogram, melalui presentasi menggunakan PowerPoint. Selain itu, pemateri juga melakukan demonstrasi langsung dengan menggunakan alat peraga yang tersedia.
3. Siswa mengikuti setiap langkah penyajian data secara sistematis, dengan didampingi oleh pemateri dengan mahasiswa yang membantu memastikan tiap langkah diikuti dengan baik.
4. Pemateri menginterpretasikan hasil penyajian data di depan kelas, memberikan penjelasan tentang informasi yang dapat diperoleh dari diagram yang telah dibuat.



Gambar 2. Demonstrasi Penyajian Data

Tahap terakhir dari kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi pelaksanaan. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data dari kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan setelah pelatihan. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek, yaitu kinerja pemateri, relevansi materi yang disampaikan, efektivitas metode atau media pelatihan, serta partisipasi peserta. Analisis dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif untuk menilai keberhasilan pelatihan.



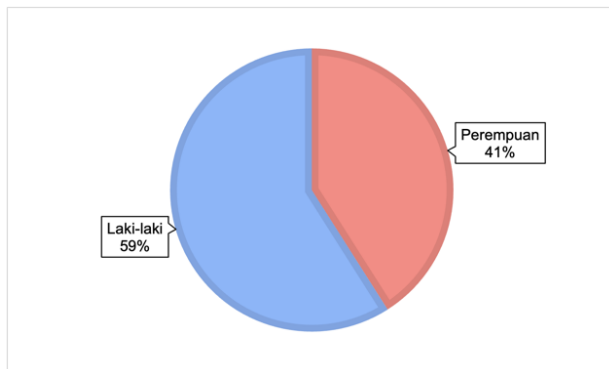
Gambar 3. Pengisian Kuesioner oleh Siswa Pelatihan

HASIL DAN DISKUSI

Metode pengisian kuesioner dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Kuesioner yang diberikan terdiri dari kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Kuesioner sebelum pelatihan mencakup data diri peserta, serta beberapa aspek yang ingin dilihat seperti pendapat peserta terhadap pelatihan yang akan diberikan, mendapatkan informasi seputar pelatihan apa saja yang sudah didapatkan, dan ketertarikan peserta mengikuti pelatihan ini. Setelah pelatihan selesai, peserta juga diberikan kuesioner kembali untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah diberikan serta kesuksesan pelatihan yang dilihat dari beberapa aspek yaitu penilaian peserta terhadap pemateri, materi yang diberikan, metode atau media pelatihan, serta penilaian tentang kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

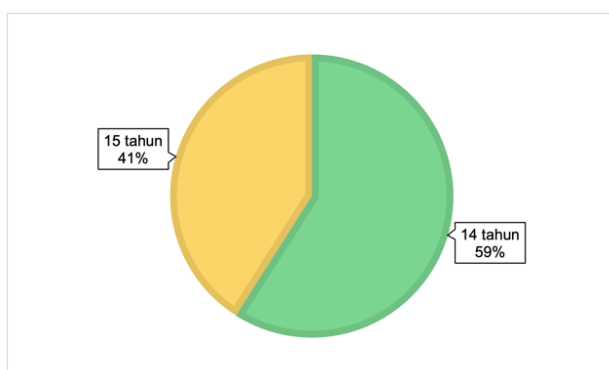
1. Karakteristik Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 22 siswa tingkat akhir SMPN 1 Sukaraja. Adapun visualisasi karakteristik peserta yang mengikuti pelatihan dapat dilihat pada beberapa gambar berikut.



Gambar 4. Jenis Kelamin Peserta

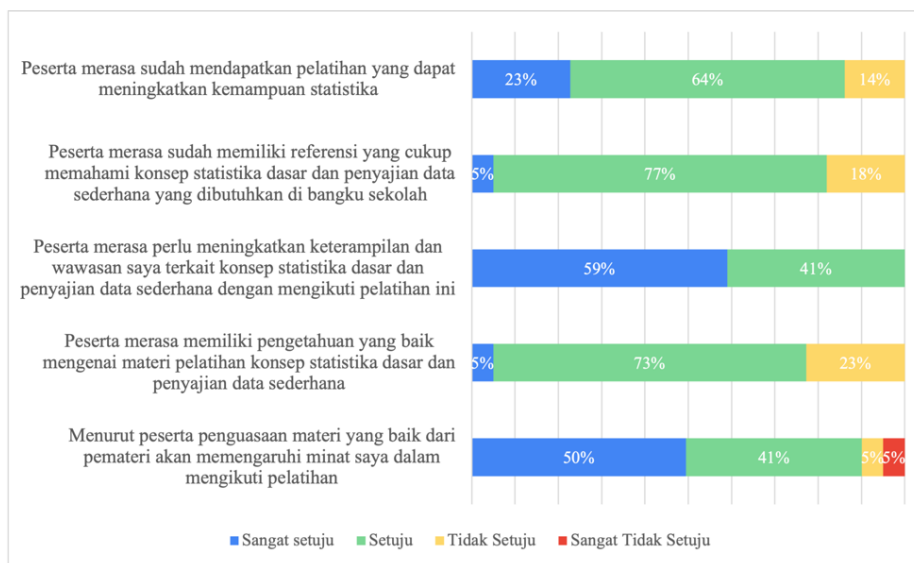
Pada gambar diatas dapat terlihat bahwa pelatihan diikuti oleh sebanyak 9 peserta berjenis kelamin perempuan atau sebesar 41% dan juga 13 peserta berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 59%. Selanjutnya, jika dilihat dari sebaran usia seperti pada diagram di bawah ini maka terlihat bahwa usia peserta hanya terbagi menjadi dua, mengingat pelatihan diadakan dilingkup sekolah menengah pertama, peserta dengan usia 14 tahun mendominasi dengan persentase 59% dan usia 15 tahun dengan persentase 41%.



Gambar 5. Usia Peserta

2. Analisis Deskriptif Kuesioner Sebelum Pelatihan

Sebelum pelatihan dimulai peserta terlebih dahulu diberikan kuesioner untuk melihat bagaimana pendapat peserta tentang pelatihan yang akan dilaksanakan. Hasil dari kuesioner sebelum pelatihan ditunjukkan pada Gambar 6. Terlihat bahwa peserta merasa memerlukan pelatihan dasar statistika untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam penyajian data. Selain itu, ada item kuesioner yang memberikan pertanyaan tentang apa pelatihan yang pernah diikuti dan jawaban peserta yang mendominasi ialah peserta belum pernah mengikuti pelatihan lain sebelumnya.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Sebelum Pelatihan

Selanjutnya, item kuesioner sebelum pelatihan lainnya juga memberikan pertanyaan tentang alasan ketertarikan mengikuti pelatihan. Apabila dirangkum dari jawaban peserta pelatihan, secara umum peserta menjawab seperti berikut ini:

- Berguna untuk menambah wawasan baru tentang statistika
- Memperoleh pengetahuan baru cara menyajikan data

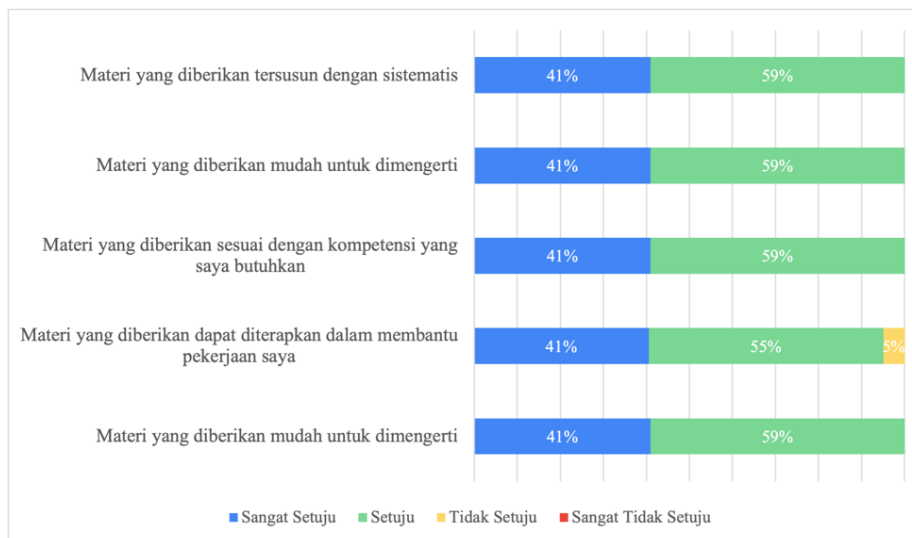
Secara keseluruhan, peserta merasa perlu mendapatkan pelatihan dan meningkatkan keterampilan serta wawasan.

Selanjutnya, peserta diberikan kuesioner setelah pelatihan. Pada kuesioner setelah pelatihan beberapa penilaian yang diukur yaitu tentang materi pelatihan, pemateri, metode atau media pelatihan, serta peserta pelatihan.

a. Materi Pelatihan

Pada aspek materi pelatihan beberapa pertanyaan pada kuesioner diberikan berkaitan dengan apakah materi tersusun sistematis, mudah dimengerti, bagaimana kesesuaiannya dengan kompetensi yang dibutuhkan siswa, serta bagaimana materi dapat membantu pekerjaan peserta. Hasil dari analisis aspek materi pelatihan ditunjukkan pada Gambar 7. peserta pelatihan merasa bahwa materi yang diberikan tersusun sistematis, mudah dimengerti, sesuai

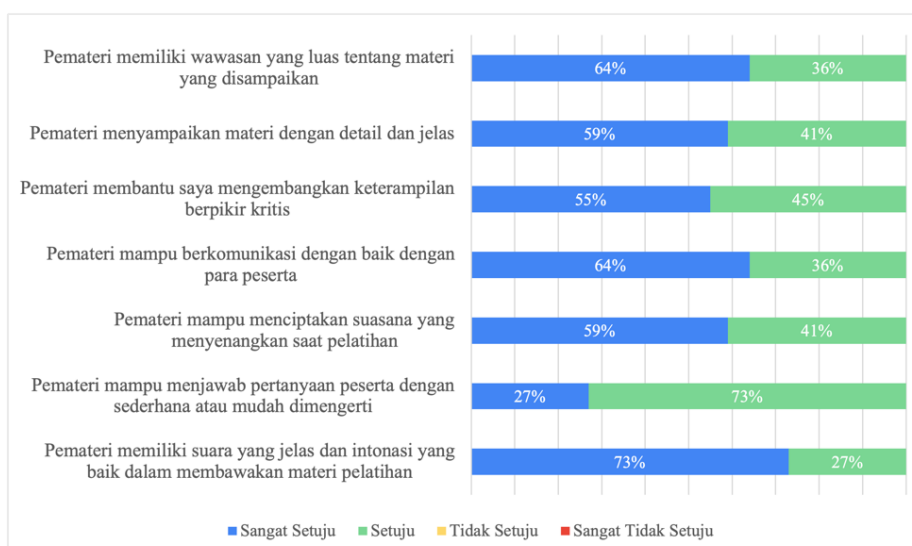
dengan kompetensi, dan dapat diterapkan dalam membantu pekerjaan, terlihat dari jawaban kuesioner yang didominasi dengan jawaban sangat setuju dan setuju pada kuesioner tentang materi.



Gambar 7. Materi Pelatihan

b. Pemateri Pelatihan

Selanjutnya, untuk kuesioner mengenai pemateri, peserta merasa pemateri memiliki wawasan yang luas tentang materi yang disampaikan, pemateri menyampaikan materi dengan detail dan jelas, pemateri membantu peserta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemateri mampu berkomunikasi dengan baik dengan para peserta, pemateri mampu menjawab pertanyaan peserta dengan sederhana atau mudah dimengerti, dan pemateri memiliki suara yang jelas dan intonasi yang baik dalam membawakan materi pelatihan.

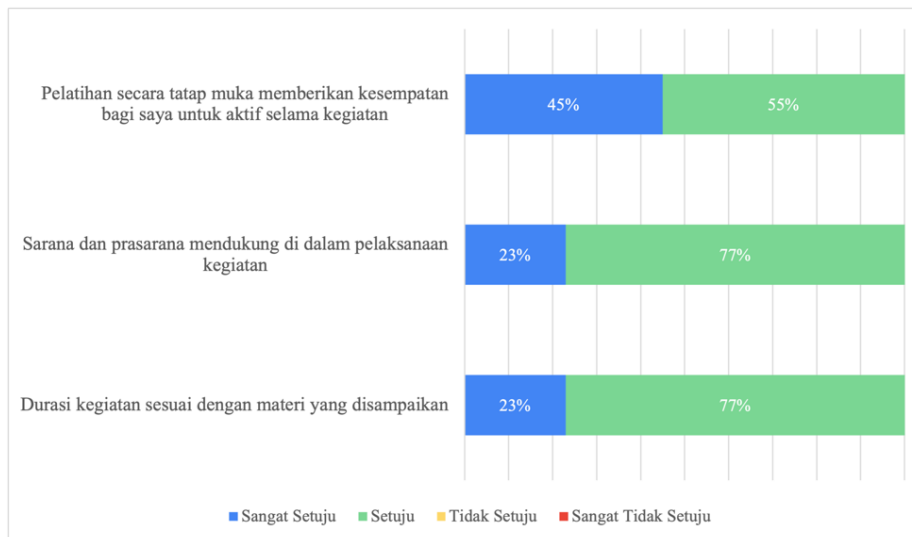


Gambar 8. Pemateri Pelatihan

Hal ini dapat dilihat pada jawaban peserta yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada kuesioner mengenai pemateri.

c. Metode Pelatihan

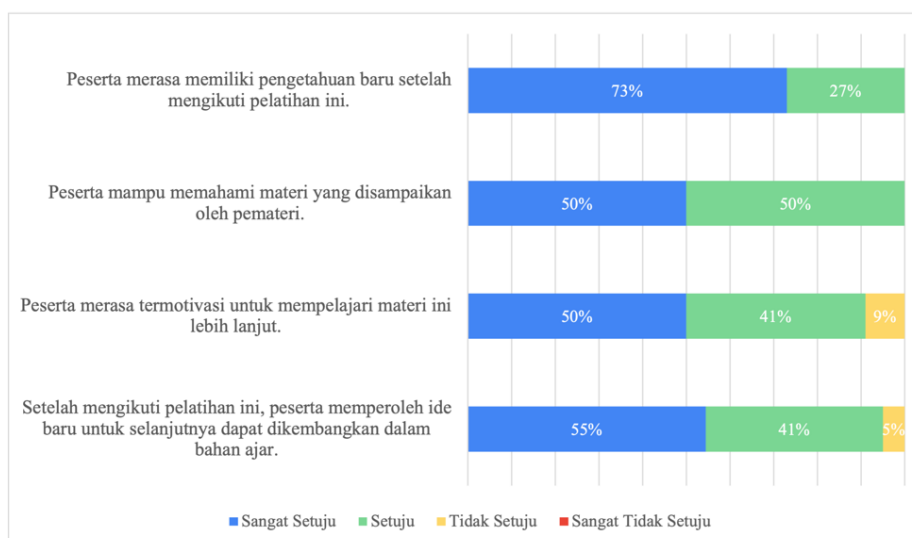
Kuesioner berkaitan dengan metode pelatihan, peserta merasa pelatihan secara tatap muka memberikan kesempatan untuk aktif selama kegiatan, sarana dan prasarana mendukung di dalam pelaksanaan kegiatan, dan durasi kegiatan sesuai dengan materi yang disampaikan. Ini dapat dilihat pada jawaban peserta yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada kuesioner mengenai metode pelatihan.



Gambar 9. Metode Pelatihan

d. Peserta Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta merasa bahwa memiliki pengetahuan baru setelah mengikuti pelatihan ini, mampu memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, merasa termotivasi untuk mempelajari materi ini lebih lanjut, dan dapat memperoleh ide baru untuk selanjutnya dapat dikembangkan dalam menyajikan data. Ini dapat dilihat pada jawaban peserta yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju pada kuesioner mengenai peserta.



Gambar 10. Peserta Pelatihan

Berdasarkan kesan yang disampaikan pada akhir kuesioner akhir, umumnya peserta menyampaikan bahwa setelah mengikuti pelatihan tersebut peserta dapat mengetahui ilmu baru terkait statistika dasar dan penyajian data, pelatihan menyenangkan, dan materi disampaikan dengan baik dan sistematis.

Saran dan hal yang perlu dipertahankan pada pelatihan konsep dasar statistika dan penyajian data ini adalah antara lain memperbanyak permainan disela-sela pelatihan, durasi perlu diperpanjang, dan memperbanyak praktik uji coba. Peserta pelatihan juga mengharapkan beberapa pelatihan lainnya yang ingin dilaksanakan dikemudian hari salah satunya pelatihan pengembangan sosialisasi berpikir kritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan Konsep Dasar Statistika dan Penyajian Data ini telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta dalam bidang statistika serta penyajian datanya. Ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner setelah pelatihan. Peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru, memahami materi dengan baik, termotivasi untuk pembelajaran lanjutan, dan mendapat keterampilan baru untuk menyajikan data yang tercermin dari respon mereka pada kuesioner.

Pelatihan Konsep Dasar Statistika dan Penyajian Data dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Terdapat kendala salah satunya durasi waktu pelatihan yang kurang panjang dapat diatasi dengan memberikan alat peraga yang digunakan untuk praktik ke peserta agar dapat belajar secara mandiri.

REFERENSI

- Asrul, N., Daulay, I. K., Rahmawati, Alamsyah, B. N., & Husda, A. (2021). Submitted: 15-09-2021| Reviewed: 16-09-2021| Accepted: 23-09-2021|Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Bagi Siswa SDNegeri Percobaan Medan. *Jurnal Pustaka Mitra*, 1-5.
- BPS. (2024, Februari 28). *Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2024*. Diambil kembali dari <https://sukabumikab.bps.go.id/>
- BPS. (2024, Oktober 4). *Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Sukabumi Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukabumi, 2018 - 2023*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi: <https://sukabumikab.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODk4IzE%3D/angka-partisipasi-murni--apm--kabupaten-sukabumi-menurut-jenjang-pendidikan-di-kabupaten-sukabumi--2018---2023.html>
- BPS. (2024, Februari 26). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2023*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat: <https://jabar.bps.go.id/id/statistics->

- table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYzA1bVkwCHlhVk5KUjJGTIVUMDkjMw==/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat--2023.html?year=2023
- BPS. (2024, Juli 29). *Angka Melek Huruf (AMH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Persen)*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi: <https://sukabumikota.bps.go.id/id/statistics-table/1/NjI4IzE=/angka-melek-huruf--amh--menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat--persen-.html>
- BPS. (2024, Maret 25). *[Komponen IPG] Rata rata Lama Sekolah (Tahun), 2021-2023*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi: <https://sukabumikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDYjMg==/-komponen-ipg--rata-rata-lama-sekolah.html>
- KEMDIKBUDRISTEK. (2023, April 5). Diambil kembali dari Cara Meningkatkan Literasi Pada Siswa: <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/cara-meningkatkan-literasi-pada-siswa/>
- Pangaribuan, R.M., Ariyanto, Ndi, M.Z. (2023). Penguatan Konsep Literasi Matematika bagi Siswa SMP Negeri 8 Kota Kupang. *Jurnal LPPM UNDANA*, 22-28.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 137-140.
- Rahmadanti, N. N., Suhendra, Islami, M., Saypullah, A., Aprian, M. P., Safei, M., Kusmanto. (2024). PELATIHAN DAN PENINGKATAN LITERASI FINANSIAL BAGI SISWA SD NEGERI SERDANG WETAN KECAMATAN LEGOK KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 226-232.
- Thirafi, G. (2017). Analisis Tingkat Literasi Statistik pada Siswa Kelas IX MTs Al Aziziyah Putra Gunung Sari tahun pelajaran 2016/2017. *Artikel Skripsi tersedia di Docplayer Universitas Mataram*.

